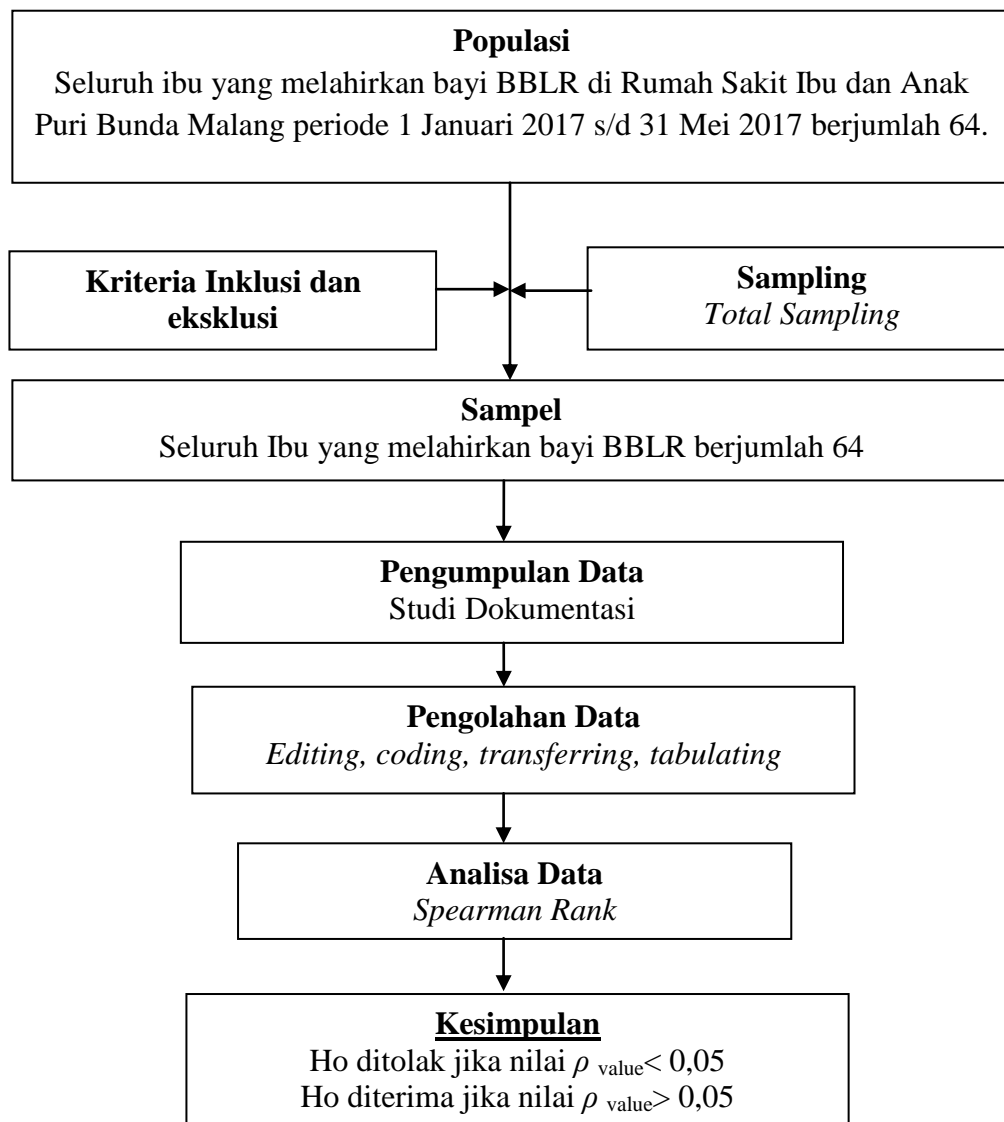


3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional Hubungan Anemia pada Kehamilan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian data status rekam medik pasien ibu inpartu yang kadar hemoglobinnya

tercatat dalam status rekam medik di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang yang melahirkan bayi BBLR periode 1 Januari 2017 s/d 31 Mei 2017 berjumlah 64.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah ibu inpartu yang melahirkan bayi BBLR di RSIA Puri Bunda Malang Periode 1 Januari 2017 s/d 31 Mei 2017 berjumlah 64.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

Dalam penelitian ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusinya adalah :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu inpartu yang melahirkan bayi di RSIA Puri Bunda Malang
- 2) Ibu yang kadar hemoglobinnya tercatat dalam status rekam medik di RSIA Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.
- 3) Ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang melahirkan yang tidak tercatat kadar hemoglobinnya dalam status rekam medik.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah anemia pada ibu inpartu.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel Terikat pada penelitian ini adalah kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Hubungan Anemia pada Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kriteria	Skala Ukur
Variabel independent :Anemia ibu inpartu	Jumlah kadar hemoglobin yang diukur sewaktu akan melahirkan, dalam satuan gram/dL sesuai yang tertulis pada kartu rekam medik.	Kadar Hb ibu inpartu yang melahirkan bayi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Anemia (Hb > 11 g/dL) 2. Anemia Ringan Sekali (Hb 10 g/dL - 10,99 g/dL) 3. Anemia Ringan (Hb 8g/dL-9,9 g/dL) 4. Anemia Sedang (Hb 6g/dL < 7,9 g/dL) 5. Anemia 	Ordinal

			Berat (Hb < 6 g/dL)	
Variabel dependent: Kejadian BBLR	Bayi dengan Berat Badan lahir kurang dari 2500 gram.	Berat badan dalam gram	1. BBLR (Berat badan lahir rendah 1500-2500 gram) 2. BBLSR (Berat badan lahir sangat rendah 1000-1500 gram) 3. BBLER (Berat badan lahir ekstrim rendah kurang dari 1000 gram)	Ordinal

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Bulan April 2017 sampai dengan Bulan Mei 2017

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melihat status rekam medik pasien. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Persiapan

Persiapan penelitian ini sebelum melakukan proses pengumpulan data, peneliti mengurus ijin penelitian ke institusi pendidikan, setelah mendapatkan surat ijin dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, surat tersebut diserahkan ke Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang, kemudian sesudah mendapatkan ijin, peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara mengidentifikasi ibu inpartu yang telah melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dari catatan rekam medik di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang Periode 1 Januari 2017 s/d 31 Mei 2017.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Proses pengambilan data dilakukan selama 1 bulan, peneliti melakukan kunjungan 5 kali ke Ruang Rekam Medik Rumah Sakit Puri Bunda Malang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan melihat status rekam medik pasien. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti datang ke Ruang Rekam Medik RSIA Puri Bunda Malang untuk mencatat data responden ibu inpartu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah di RSIA Puri Bunda Malang periode bulan 1 Januari 2017 s/d 31 Mei 2017 kemudian peneliti memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul.

3.9 Instrumen Penelitian

Penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan rekam medik pasien RSIA Puri Bunda Malang.

3.10 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data dan kemudian data tersebut diproses sebagai berikut :

3.10.1 *Editing*

Editing adalah mengkaji atau meneliti kembali data yang telah terkumpul apakah sudah dapat dipersiapkan untuk proses berikutnya.

3.10.2 *Coding*

Coding data meliputi memberikan kode pada semua variabel untuk memudahkan analisis data yang telah diedit kemudian diubah dalam bentuk angka.

a. No. Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Dan seterusnya : R3

b. Kriteria Anemia

- 1) Tidak Anemia : 1
- 2) Anemia Ringan Sekali : 2
- 3) Anemia Ringan : 3
- 4) Anemia Sedang : 4

5) Anemia Berat : 5

c. Kriteria BBLR

1) BBLR : 1

2) BBLSR : 2

3) BBLER : 3

3.10.3 *Transferring*

Menyusun data dan dimasukkan dalam tabel master yang tersedia untuk mendapatkan distribusi frekuensi.

3.10.4 *Tabulating*

Setelah data dimasukkan dalam tabel, peneliti menghitung prosentase anemia pada ibu inpartu dengan kejadian BBLR.

3.10.5 Interpretasi Data

Menurut Notoadmodjo (2010) hasil persentase kemudian akan diinterpretasikan sesuai kategori sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

76-99 % = hampir seluruhnya

51-75 % = sebagian besar

50 % = setengahnya

26-49 % = hampir setengahnya

1-25 % = sebagian kecil

0 % = tidak satupun

3.11 Teknik Analisa Data

Mengingat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan anemia pada kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah. Data yang digunakan adalah skala ordinal maka dalam penelitian ini uji statistik *Spearman Rank* berguna untuk menguji hubungan dua variabel ini, dan mengukur kuatnya hubungan antar variabel yang satu dengan variabel lainnya. Uji *Spearman Rank* dilakukan dengan menggunakan fasilitas *crosstab* yang terdapat pada program SPSS 16.0 for windows.

Kesimpulan :

- a. H_0 ditolak jika nilai $p_{\text{value}} < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan anemia pada kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSIA Puri Bunda Malang.
- b. H_0 diterima jika nilai $p_{\text{value}} > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan anemia pada kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSIA Puri Bunda Malang.

3.12 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, sebelumnya peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang, kemudian diteruskan ke bagian rekam medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang. Setelah mendapatkan izin dari pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang, maka peneliti mulai mengadakan penelitian dengan pengumpulan data sesuai variabel.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga mempertahankan prinsip ketika dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Bebas dari eksploitasi

Perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian juga diperhatikan oleh peneliti dengan tujuan melindungi responden dari eksploitasi. Pada penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua usaha akan dilakukan untuk meminimalkan bahaya untuk kerugian dari suatu penelitian.

b. Anonymity (tanpa nama)

Pada penelitian ini, peneliti harus menjaga privasi responden dengan tidak mencantumkan identitas/nama lengkap responden selama penelitian, dalam rangka pertimbangan etik. Peneliti cukup mengganti nama lengkap dengan mencantumkan kode pada setiap responden.

c. Confidentiality

Segala informasi yang diperoleh dari responden dan tetap dijaga kerahasiannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.